Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Guna Mendukung Manajemen Referensi Mahasiswa Semester Akhir

Yoga Prihastomo*¹, Winanti², Marhaendro Purno³, Istajib Kulla Himmy'azz⁴, Bonar Jeppri Bangun Napitupulu⁵, Dwi Ferdiyatmoko Cahya Kumoro⁶, Francisca Sestri Goestjahjanti⁷, Ika Setyani⁸, Ahadi⁹, Yusuf¹⁰

1,2,9 Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia
3,4,5,6 Program Studi Manajemen, Universitas Insan Pembangunan Indonesia
⁷ Program Studi Magister Manajemen, Universitas Insan Pembangunan Indonesia
⁸ Program Studi Akuntansi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia
¹⁰ Program Studi Sistem Informasi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia
^{e-mail: *1} yoga2019@ipem.ac.id, winanti12@ipem.ac.id, ³hendro.marlis@gmail.com,
⁴istajibhimmy@gmail.com, ⁵bonar.napitupulu@gmail.com, ⁶ferdi_dede12@yahoo.com,
⁷sestri.rahardjo@gmail.com, ⁸ikasetyani6@gmail.com, ⁹adi.hadi270@gmail.com,
¹⁰yusuf130804@gmail.com

Abstrak

Dalam mengikuti perkuliahan, mahasiswa membutuhkan berbagai literatur bacaan guna mendukung kegiatan belajar yang mereka lakukan. Banyaknya literatur yang menjadi referensi bacaan sering kali membuat mahasiswa kesulitan dalam mengelola referensi. Manajemen referensi sangat penting bagi para peneliti, akademisi, mahasiswa, dan profesional lainnya karena dapat membantu mempermudah proses penulisan karya ilmiah seperti: skripsi, tesis, disertasi, artikel prosiding, atau jurnal. Dari berbagai macam software manajemen referensi, penulis memilih Mendeley. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan ceramah mengenai apa itu Mendeley. Selanjutnya penulis melakukan sesi praktikum penggunaan Mendeley Desktop maupun Mendeley Reference Manager mulai dari instalasi hingga penggunaan. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 50 (lima puluh) orang peserta. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, ditemukan skor rata-rata indeks kepuasan sebesar 4,76 poin dari 5,00.

Kata kunci—Manajemen referensi, Mendeley, Mendeley Desktop, Mendeley Reference Manager

1. PENDAHULUAN

Sebelum tahun 1980-an, manajemen referensi dilakukan secara manual, dimana para penulis dan peneliti harus secara fisik mencari, mengatur, dan merujuk sumber referensi dalam karya ilmiah mereka. Kemudian, di era digital, software manajemen referensi pertama kali muncul dalam bentuk program desktop seperti EndNote dan Reference Manager yang dirilis pada tahun 1989. Program-program ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan mengatur sumber referensi secara elektronik [1]. Namun, dengan lahirnya teknologi internet dan perkembangan teknologi web, software manajemen referensi berbasis cloud mulai muncul. Contohnya adalah Mendeley, yang diluncurkan pada tahun 2008. Perangkat lunak manajemen referensi modern seperti Mendeley menawarkan berbagai fitur dan manfaat, seperti kemampuan untuk berbagi sumber referensi dengan kolega dan untuk mengakses referensi dari berbagai perangkat dan lokasi yang berbeda [2].

Para peneliti khususnya mahasiswa pascasarjana seringkali mengalami kesulitan dalam mengelola referensi karena jumlah referensi yang mereka perlukan sangat banyak dan berasal dari berbagai sumber, seperti buku, artikel jurnal, dan publikasi lainnya. Selain itu, tata cara penulisan referensi yang benar dan konsisten juga menjadi tantangan tersendiri. Hal ini diperparah dengan keterbatasan waktu yang dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan tugas atau penelitiannya. Kesulitan lainnya adalah dalam mencari referensi yang relevan dan berkualitas serta memastikan bahwa sumber tersebut dapat diandalkan. Semua ini memerlukan usaha dan waktu yang signifikan dalam mengumpulkan, membaca, dan mengorganisir referensi, sehingga mahasiswa perlu menggunakan perangkat lunak manajemen referensi untuk membantu mengelola tugas tersebut secara efektif.

Sementara itu, para peneliti khususnya mahasiswa pascasarjana saat ini memiliki banyak pilihan perangkat lunak manajemen referensi yang tersedia, diantaranya seperti: *EndNote, Mendeley, RefWorks*, dan *Zotero* [3]. Banyak diantaranya gratis, dibiayai oleh lisensi institusional, atau tersedia dengan biaya rendah. Mahasiswa pascasarjana juga memiliki banyak informasi elektronik yang perlu dikelola dan banyak dokumen yang dibutuhkan oleh mahasiswa pascasarjana tersedia untuk diunduh dalam format PDF. Banyak mahasiswa mungkin juga memiliki lebih dari satu perangkat termasuk perangkat seluler seperti tablet. Sebagian besar perangkat lunak manajemen referensi sekarang menawarkan fitur manajemen informasi yang dapat membantu peneliti mengelola artikel PDF yang diunduh serta melacak referensi dan mengutipnya dalam dokumen, serta membantu mengakses dokumen pada beberapa perangkat dengan opsi penyimpanan awan. Program yang berbeda menawarkan fitur yang sedikit berbeda, dan fitur baru sering ditambahkan untuk membantu meningkatkan program dan menyediakan lebih banyak fitur untuk manajemen PDF [4].

Dari survei yang dilakukan oleh Speare [5], dari 97 artikel mengenai reference manager sofware, Mendeley adalah software yang paling banyak digunakan yakni 39%, diikuti berturut-turut oleh: EndNote (20%), Zotero (16%), RefWorks (10%), Lainnya (15%). Adapun alasan menggunakan Mendeley adalah mudah digunakan, gratis, terintegrasi dengan pengolah kata, dan fitur pendukung yang lengkap. Hal ini juga didukung oleh Masenya [6] yang mengemukakan teknologi inovatif untuk meningkatkan akses pengetahuan di perpustakaan akademik. Peneliti lain di Indonesia yang menggunakan Mendeley sebagai perangkat lunak manajemen referensi seperti Kosasih [7], Bachri [8], Wahyuddin [9], Yuliawan [10], Fadlilah [11], dan Sagala [12]. Dari artikel tersebut, hampir semua mengintegrasikan Mendeley dengan perangkat lunak pengolah kata seperti Microsoft Word. Namun, Wahyuddin [9] juga mengintegrasikan Mendeley dengan LaTex dan BibTex.

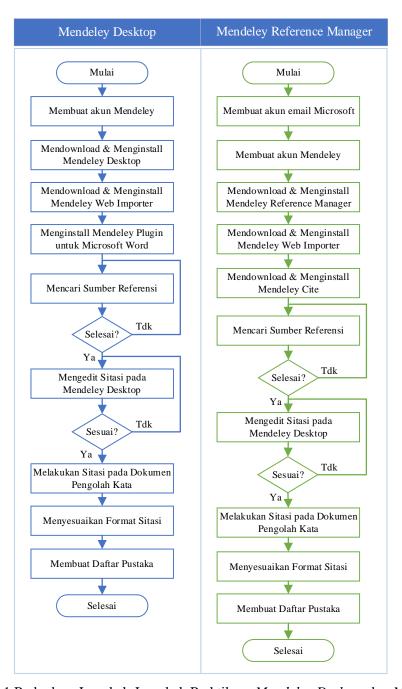
Dari uraian di atas, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan "Bagaimana memberikan wawasan kepada para Mahasiswa pascasarjana program studi Magister Manajemen Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNIPI) mengenai pengggunaan *Mendeley* sebagai *software* manajemen pustaka?". Sehingga diharapkan para mahasiswa dapat menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah penulisan dan dapat dengan mudah melakukan pengelolaan referensi pustaka yang dimiliki.

2. METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, penulis menggunakan 2(dua) pendekatan yakni melakukan ceramah mengenai teori penggunaan perangkat lunak manajemen referensi (*Mendeley*) dan melakukan praktikum. Pada sesi ceramah, hal-hal yang disampaikan seperti:

- Apa itu *Mendeley*?
- Perbandingan reference manager software.
- Perbedaan Mendeley Desktop vs Mendeley Reference Manager.
- Biaya Mendeley?
- Fitur-fitur *Mendeley*.
- Manfaat menggunakan *Mendeley*, dan
- Tahapan-tahapan untuk sesi praktikum.

Sementara itu, pada sesi praktikum, penulis memaparkan penggunaan *Mendeley Desktop* dan *Mendeley Reference Manager*. Berikut langkah-langkah yang dilakukan pada sesi praktikum:



Gambar 1 Perbedaan Langkah-Langkah Praktikum Mendeley Desktop dan Mendeley Reference Manager

Dari Gambar 1, secara prinsip tahapan penggunaan *Mendeley Desktop* dan *Mendeley Reference Manager* adalah sama. Yang membedakan adalah di *Mendeley Reference Manager* perlu membuat akun *Microsoft* (email *outlook/live/microsoft*). Hal ini diperlukan untuk mendownload *Mendeley Cite* dari *Microsoft Store*. Selain itu, hal yang membedakan adalah, untuk *Mendeley Desktop*, kita dapat bekerja secara *offline* (tanpa *internet*), karena *repository* juga akan disimpan pada lokal *personal computer* atau *laptop* yang kita gunakan. Sementara untuk *Mendeley Reference Manager* membutuhkan akses internet setiap saat. Dokumen *repository* akan disimpan di *cloud Mendeley*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Apa Itu Mendeley?

Mendeley adalah software (aplikasi) dan website yang diperkenalkan oleh Gregor Mendel dan chemist Dmitri Mendeleev dan diakuisisi oleh Elsevier untuk mengadministrasi dan sharing artikel, menemukan literatur, dan berkolaborasi antar sesama peneliti [13]. Mendeley mengintegrasikan Mendeley Desktop, Mendeley Reference Manager, dengan Mendeley Web, dan jejaring sosial peneliti. Versi baru dari Mendeley Desktop adalah Mendeley Reference Manager. Mendeley dapat diakses melalui laman: https://www.mendeley.com. Mendeley adalah freemium software adalah strategi penetapan harga dimana produk atau layanan dasar secara cuma-cuma, namun untuk fitur premium dan layanan tambahan dikenakan biaya. Berikut ini adalah perbedaan Mendeley Desktop dan Mendeley Reference Manager:

Tabel 1 Perbedaan Mendeley Desktop dan Mendeley Reference Manager [14]

Parameter	Mendeley Desktop	Mendeley Reference Manager			
Visualisasi Warna Icon	Merah Gelap	Merah Cerah			
Penggunaan Aplikasi Mendeley	Wajib pakai aplikasi	Tidak wajib pakai aplikasi			
Kebutuhan Internet	Online dan Offline	Online			
Penyimpanan Referensi PDF	Offline atau Dekstop	Online (cloud)			
Kuota Penyimpanan	2 GB untuk akun gratis	2 GB untuk akun gratis			
Versi Microsoft Office yang Didukung	2007, 2010, 2013, 2016, 2019, atau yang lebih baru (termasuk <i>office</i> 365)	2016, 2019, atau yang lebih baru (termasuk <i>office</i> 365)			
Plugin Ms Word	Dari Mendeley Dekstop	Mendeley Cite dari Microsoft Store			

Dari Tabel 1, terlihat perbedaan antara *Mendeley Desktop* dan *Mendeley Reference Manager*. Walaupun sudah tidak dikembangkan, namun *Mendeley Desktop* masih tetap menjadi pilihan peneliti karena pada kondisi tertentu, peneliti dapat bekerja secara *offline*.

3.2. Fitur-Fitur Mendeley dan Manfaat Menggunakan Mendeley

Berikut ini adalah fitur-fitur dari *Mendeley* [13][14]:

- Membuat dan mengorganisasi referensi: Mendeley memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengorganisasi, dan mencari referensi dari berbagai sumber dalam satu tempat. Pengguna dapat menambahkan referensi secara manual atau mengimpor referensi dari database online.
- *Sync* (sinkronisasi). *Mendeley* dapat disinkronkan dengan beberapa perangkat, sehingga pengguna dapat mengakses referensi dan dokumen mereka dari mana saja.
- *Mendeley* dapat digunakan pada *platform Windows*, *MacOS*, *Linux* (*multi-platform*).
- Mendeley menyajikan meta-data dari suatu berkas digital (PDF) secara otomatis.
- Backup dan sinkronisasi data dari beberapa komputer dengan akun online.
- Dapat melakukan pemfilteran dan penandaan secara cerdas.
- *Mendeley* memiliki fitur pembaca PDF yang memungkinkan pengguna untuk membaca, menandai, dan mengomentari dokumen PDF dalam satu aplikasi.
- *Dapat* menambahkan dokumen atau artikel ilmiah dari situs-situs eksternal (misalnya scopus, sciencedirect, IEEE explore, digital library ACM, dll).
- Integrasi dengan berbagai perangkat lunak pengolah kata. *Cite-O-Matic*: Fitur ini memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menambahkan kutipan dan daftar

- pustaka ke dalam dokumen mereka dengan hanya beberapa klik. *Cite-O-Matic* dapat diintegrasikan dengan *Microsoft Word*, *LibreOffice*, dan *LaTeX*.
- Fitur jejaring sosial. Pengguna *Mendeley* dapat berbagi referensi dan dokumen dengan rekan kerja atau teman mereka. Mereka juga dapat membuat grup dan mengundang anggota untuk berkolaborasi.
- *Mobile Apps. Mendeley* memiliki *aplikasi* mobile yang memungkinkan pengguna untuk mengakses referensi dan dokumen mereka dari *smartphone* atau *tablet*.
- Free web storage sebesar 2 GB yang dapat dimanfaatkan sebagai online backup.

Dengan menggunakan *Mendeley*, pengguna akan merasakan beberapa manfaat diantaranya, seperti [13][14][15]:

- Mempermudah proses penulisan. Mendeley memiliki fitur penulisan otomatis yang memudahkan pengguna untuk menambahkan kutipan dan daftar referensi/pustaka dalam dokumen mereka. Fitur ini akan mempercepat proses penulisan dan memastikan akurasi kutipan dan daftar referensi.
- Meningkatkan efisiensi penelitian. Dengan *Mendeley*, pengguna dapat mengelola referensi secara efisien, sehingga lebih mudah untuk menemukan dan mengorganisir sumber daya yang diperlukan dalam penelitian. Pengguna dapat membuat daftar referensi, menambahkan catatan, dan mengidentifikasi kutipan secara efisien.
- Kolaborasi dalam penelitian. Mendeley memungkinkan pengguna untuk berbagi referensi dengan rekan peneliti dan kolaborator lainnya. Pengguna dapat membuat grup dan membagikan sumber daya, membahas penelitian, dan memberikan komentar pada dokumen yang sedang dibagikan.
- Akses ke jutaan artikel dan referensi. *Mendeley* memungkinkan pengguna untuk mengakses jutaan artikel, buku, dan referensi dari berbagai bidang ilmu pengetahuan dan disiplin ilmu lainnya. Pengguna juga dapat mengakses sumber daya ini secara *online* atau *offline*.
- Sinkronisasi antar-perangkat. *Mendeley* menyediakan sinkronisasi antar-perangkat, sehingga pengguna dapat mengakses referensi dan dokumen mereka dari berbagai perangkat, termasuk *laptop*, *desktop*, *tablet*, dan ponsel pintar.
- Penghematan waktu dan sumber daya. Dengan menggunakan *Mendeley*, pengguna dapat menghemat waktu dan sumber daya dalam mencari referensi dan mengatur referensi. Fitur-fitur *Mendeley* seperti penulisan otomatis dan sinkronisasi antarperangkat dapat menghemat waktu dan memudahkan pengguna dalam bekerja.
- Penghindaran plagiarisme. Manajemen referensi dapat membantu pengguna dalam menghindari plagiarisme. Dengan manajemen referensi yang baik, pengguna dapat dengan mudah menunjukkan sumber referensi yang mereka kutip, sehingga dapat meminimalisir risiko plagiarisme.

3.3. Jalannya Sesi Pelatihan.

Pelatihan dilakukan secara tatap muka di Aula Saba Karya Universitas Insan Pembangunan Indonesia yang diikuti oleh semua mahasiswa program studi Magister Manajemen Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Kegiatan ini diikuti sebanyak 50 (lima puluh) orang mahasiswa, dimana mahasiswa membawa *laptop* masing-masing sedangkan narasumber terdiri dari 4 (empat) orang narasumber yaitu:

Tabel 2 Narasumber dan Kepanitiaan

No	Narasumber	Peran		
1	Dr. Francisa Sestri Goestjahjanti	Membuka acara kegiatan sekaligus		
		memberi sambutan sebagai Rektor UNIPI		
2	Dr. (Cand) Yoga Prihastomo, ST., M.Kom.	Pengelolaan referensi pustaka dengan		
	-	Mendeley (teori dan praktikum)		
3	Dr. (Cand) Winanti, MM., M. Kom.	Penanggung Jawab Kegiatan		

No	Narasumber	Peran
4	Dr. (Cand) Marhaendro Purno, SE., M.Si.	Ketua Pelaksana
5	Bonar Bangun Jeppri Napitupulu, MBA.	Moderator Kegiatan
6	Istajib Kulla Himy'Azz, M.M.	Seksi Acara
7	Dwi Ferdiyatmoko CK., M.M.	Humas, Sarana dan Prasarana
8	Mahasiswa	Membantu pelaksanaan kegiatan



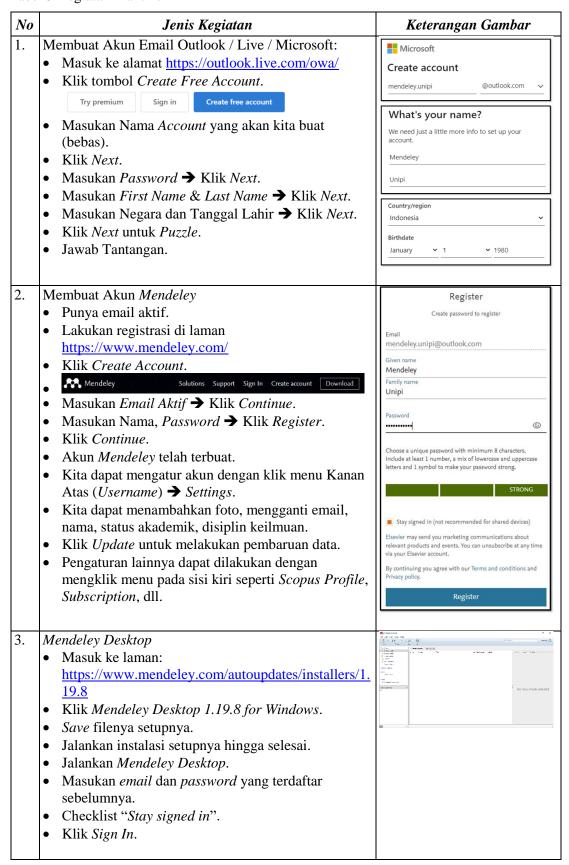


Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Mendeley

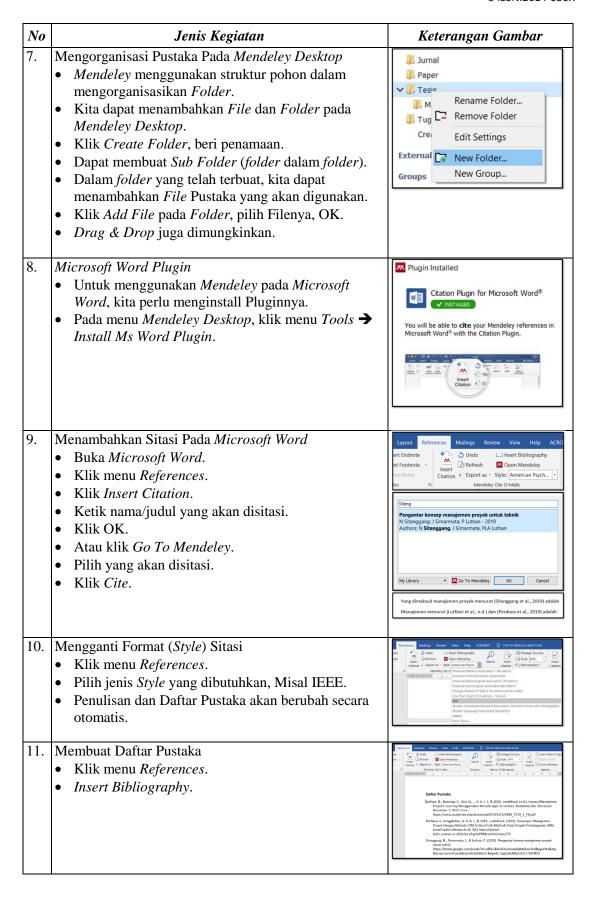
Dari Tabel 2 dan Gambar 2, Tim pelatihan *Mendeley* Universitas Insan Pembangunan Indonesia secara bersinergi bahu-membahu dalam memberikan pengetahuan yang sifatnya teknis bagi para peserta. Selanjutnya, peserta dapat mengikuti materi secara *step-by-step* pada perangkat masing-masing. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan rekaman berupa video kegiatan yang diunggah pada *platform Youtube* [16]. Sehingga bagi peserta yang tertinggal dalam mengikuti materi, dapat mengulang kembali dengan melihat rekaman video pelatihan.

3.4. *How-To* (Praktikum)

Berikut ini adalah langkah demi langkah kegiatan praktikum Mendeley. Tabel 3 Kegiatan Praktikum







3.5. Evaluasi Kegiatan

Indeks kepuasan peserta pelatihan Tabel 4 akan digunakan sebagai pedoman untuk mengukur dan mengambil kesimpulan dari setiap aspek dalam bentuk evaluasi pelatihan. Berikut panduan indeks kepuasan peserta:

Tabel 4. Pedoman Indeks Kepuasan Peserta Pelatihan

Kategori pada Formulir Evaluasi	Skor Rata-rata	Penafsiran
Sangat Setuju	5	Sangat Puas
Setuju	4	Puas
Kurang Setuju	3	Kurang Puas
Tidak Setuju	2	Tidak Puas
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Puas

Setelah kegiatan pelatihan dilakukan, peserta mengisi formulir evaluasi dengan rincian hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Evaluasi Kegiatan

No	Pertanyaan	Skor					Rata-
NO		1	2	3	4	5	rata
1	Apakah luaran pelatihan <i>Mendeley</i> memenuhi	0	0	0	10	40	4,80
	harapan Anda?						
2	Apakah konten pelatihan dapat diterapkan pada studi Anda?	0	0	0	9	41	4,82
3	Apakah fasilitator dengan terampil membantu Anda memahami isi pelatihan?	0	0	0	8	42	4,84
4	Apaah proses pelatihan membuat Anda lebih terlibat dalam pembelajaran?	0	0	0	15	35	4,70
5	Apakah waktu pelatihan digunakan secara efektif untuk proses pembelajaran?	0	0	0	18	32	4,64
6	Apakah mudah untuk mengakses materi pelatihan?	0	0	0	10	40	4,80

Dari Tabel 5, berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pelatihan, rata-rata skor indeks kepuasan adalah sebesar 4,76 dari 5,00.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan Mendeley adalah sebagai berikut:

- Hasil dari pelatihan *Mendeley* diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan membantu para mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah (baik karya prosiding, jurnal, maupun tesis).
- Penggunaan *Mendeley* sebagai *software* manajemen referensi sangat penting karena dapat membantu mempermudah proses penulisan karya ilmiah.
- *Mendeley* membantu pengguna dalam menjaga keakuratan kutipan dan daftar pustaka mereka. Dengan manajemen referensi yang baik, pengguna dapat menghindari kesalahan dalam menulis nama penulis, tahun, judul artikel, dan lain-lain.
- Dari hasil evaluasi pelatihan, didapatkan skor indeks kepuasan sebesar 4,76 dari 5,00. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan mengikuti pelatihan *Mendeley* dapat memenuhi harapan sebagian besar peserta pelatihan.

5. SARAN

Adapun saran dari pelatihan Mendeley adalah:

- Pelatihan dapat direkam dan disiarkan secara *live* di *platform Youtube* atau media sosial lain sehingga peserta dapat mengulang penjelasan pemateri dan diharapkan menjangkau *audience* yang lebih banyak.
- Penggunaan pengolah kata selain *Microsoft Word* juga dapat diterapkan (misal *LaTex*) oleh Mahasiswa untuk melulis karya ilmiah.
- Peserta pelatihan dapat membawa contoh draf tulisan karya ilmiah yang dibuat untuk diterapkan secara nyata melalui penggunaan *Mendeley*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada para narasumber yang telah meluangkan waktu untuk sharing knowledge kepada semua mahasiswa program studi Magister Manajemen Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNIPI). Kepada Direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk terlibat secara langsung dalam pelatihan ini. Tidak lupa ucapan terima kasih juga disampaikan kepada UNIPI yang telah mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini baik berupa dukungan material maupun non-material. Terima kasih pada Kepala LPPM UNIPI yang telah menyediakan dukungan anggaran untuk kegiatan pelatihan. Terima kasih juga kepada seluruh mahasiswa program studi Magister Manajemen yang telah mengikuti pelatihan ini dengan semangat dan antusias.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Miller, "Software Review: EndNote," *Computers and the Humanities*, 1989. https://www.jstor.org/stable/30200182 (accessed Feb. 19, 2023).
- [2] Victor Henning, "How our name evolved from B-movie monster to Mendeley Mendeley Blog," 2008. https://blog.mendeley.com/2008/04/23/how-our-name-evolved-from-b-movie-monster-to-mendeley/ (accessed Feb. 19, 2023).
- [3] C. Ivey and J. Crum, "Choosing the Right Citation Management Tool: Endnote, Mendeley, Refworks, or Zotero," *J. Med. Libr. Assoc.*, vol. 106, no. 3, p. 399, Jul. 2018, doi: 10.5195/JMLA.2018.468.
- [4] "Comparison of reference management software Wikipedia." https://en.wikipedia.org/wiki/Comparison_of_reference_management_software (accessed Feb. 18, 2023).
- [5] M. Speare, "Graduate Student Use and Non-use of Reference and PDF Management Software: An Exploratory Study," *J. Acad. Librariansh.*, vol. 44, no. 6, pp. 762–774, 2018, doi: 10.1016/J.ACALIB.2018.09.019.
- [6] T. M. Masenya, "Innovative technologies for enhancing knowledge access in academic libraries," *Innov. Technol. Enhancing Knowl. Access Acad. Libr.*, pp. 1–317, Jun. 2022, doi: 10.4018/978-1-6684-3364-5.
- [7] S. Kosasi, "Pemanfaatan Aplikasi Mendeley desktop Mengelola Referensi Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa," *SNPMas Semin. Nas. Pengabdi. pada Masy.*, pp. 64–74, Dec. 2019, Accessed: Feb. 18, 2023. [Online]. Available: https://ejurnal.dipanegara.ac.id/index.php/snpmas/article/view/430
- [8] S. Bachri and L. Lonik, "Utilization of the Mendeley Application in increasing Student Interest," *Pinisi J. Art, Humanit. Soc. Stud.*, vol. 2, no. 1, pp. 54–56, Mar. 2022, doi: 10.1016/j.joi.2015.08.003.
- [9] W. S, Z. Rachmat, Z. N. Kusumawardhani, Amriadi, and A. Irfan, "Mendeley Reference Manager Training to Create Citations Using LaTeX and BibTeX," *Media Pengabdi. Kpd. Masy.* (*MPKM*), vol. 1, no. 02, pp. 33–40, Dec. 2022, Accessed: Feb. 18, 2023. [Online]. Available: https://ejournal-rmg.org/index.php/AMPKM/article/view/49

- [10] E. Yuliawan, W. Nadiyal Ahsan, S. Sofian, B. Sugiantoro, and M. Ulfa Siregar, "Pelatihan Reference Manager, Management Cite on Your Research, Tools: Mendeley, Zotero, End Note," *ejournal.uin-suka.ac.id*, vol. 6, no. 2, pp. 39–45, 2022, doi: 10.14421/jbs.3506.
- [11] F. Fadlilah *et al.*, "Mendeley Reference Management Training on Students' Thesis and Scientific Articles," *J. Pengabdi. UNDIKMA*, vol. 4, no. 1, pp. 93–100, Feb. 2023, doi: 10.33394/JPU.V4I1.6330.
- [12] A. A. I. Sagala and Fuadaturrahmah, "Pelatihan Dasar Menggunakan Aplikasi Mendeley Sebagai Manajemen Referensi Untuk Penulisan Tugas Akhir," *Cent. Knowl. J. Pendidik. Dan Pengabdi. Masy.*, pp. 141–145, Feb. 2023, doi: 10.51178/COK.V3I1.1199.
- [13] M. Fadhli, S. Muttaqin, S. J. Simarmata, and M. Kom, "Panduan Belajar Manajemen Referensi dengan Mendeley," 2020, Accessed: Feb. 18, 2023. [Online]. Available: https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=KgPaDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Panduan+belajar+manajemen+referensi+dengan+Mendeley&ots=EorySa-on8&sig=ss7urQnHWM3Lvg57A4cnyzn5QDw
- [14] C. Sastradipraja, E. Suharto, and M. Muslih, "Cara Menggunakan Mendeley: Panduan Dasar Software Manajemen Referensi," 2022, Accessed: Feb. 18, 2023. [Online]. Available: https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=IAlZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA12&dq=Cara+menggunakan+Mendeley:+Panduan+Dasar+Software+Manajemen+Referensi &ots=Wizsl1Q2Rb&sig=p7H5ID6FOBwytEHg1TbipLAmzoA
- [15] A. A. Patak and M. Tahir, "Avoiding plagiarism using Mendeley in Indonesian higher education setting," *Int. J. Eval. Res. Educ.*, vol. 8, no. 4, pp. 686–692, Dec. 2019, doi: 10.11591/IJERE.V8I4.20268.
- [16] Y. Prihastomo, "Pengelolaan Referensi Pustaka Dengan Mendeley Part 1 YouTube." https://www.youtube.com/watch?v=21fZWh375YI (accessed Feb. 19, 2023).